

ABSTRAKSI

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting perusahaan karena perannya sebagai subyek pelaksana kebijakan dan kegiatan operasional perusahaan. Salah satu faktor penting yang menentukan kinerja karyawan dan kemampuan organisasi beradaptasi dengan perubahan lingkungan adalah kepemimpinan (*leadership*). Seorang manajer perlu menciptakan kondisi (iklim) organisasi melalui pembentukan budaya kerja atau budaya organisasi sehingga para karyawan merasa terpacu untuk bekerja lebih keras agar kinerja yang dicapai juga tinggi. Gaya kepemimpinan yang diterapkan di PT. Hasta Manunggal saat ini, lebih berorientasi pada tugas sehingga untuk selanjutnya konsep penelitian ini akan lebih difokuskan kepada gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk pengaruh tidak langsung gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan melalui budaya organisasi sebagai variabel intervening pada PT. Hasta Manunggal.

Penelitian ini dilakukan pada 50 orang karyawan PT. Hasta Manunggal . Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan dan survey lapangan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur..

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan teknik analisis jalur menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan dengan koefisien langsung 0,363 dan nilai signifikan 0,043 atau berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja karyawan melalui budaya organisasi dengan koefisien tidak langsungnya yaitu $(0,383) \times (0,316) = 0,121$.

Keywords : Gaya kepemimpinan, Budaya organisasi, Kinerja karyawan.